

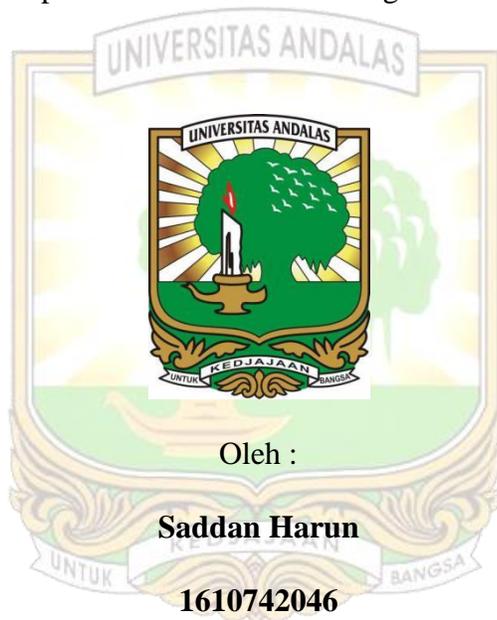
DEIKSIS DALAM TEKS PIDATO *BATAGAK GALA PANGHULU*

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1

pada Jurusan Sastra Minangkabau



Oleh :

Saddan Harun

1610742046

Jurusan Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2021

ABSTRAK

Pembimbing: Rona Almos, S. S., M.Hum., Dr. Reniwati, M.Hum.

Penelitian ini berjudul “Deksis dalam Teks Pidato *Batagak Gala Panghulu*”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan jenis-jenis deksis yang terdapat dalam teks pidato *batagak gala panghulu* (2) mendeskripsikan makna-makna deksis yang terdapat dalam teks pidato *batagak gala panghulu*.

Teori yang digunakan untuk menganalisis data adalah pragmatik (Putrayasa, 2014). Penelitian ini menggunakan tiga tahapan, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian data. Pada tahap penyediaan data menggunakan metode simak dengan teknik dasarnya adalah teknik sadap dan teknik lanjutannya yaitu teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Tahap analisis data menggunakan metode padan yaitu padan referensial dan padan translasional, dengan teknik dasar pilah unsur penentu, serta teknik lanjutan teknik hubung banding membedakan. Untuk tahap penyajian data digunakan metode informal.

Berdasarkan analisis data, ditemukan sebanyak 35 bentuk deksis yang diklasifikasikan ke dalam 6 jenis deksis, yaitu: 2 deksis persona, 2 deksis penunjuk, 9 deksis tempat, 1 deksis waktu, 2 deksis wacana, dan 19 deksis sosial. Makna deksis yang merupakan wujud dari perumusan acuan atau konteks deksis yang terdapat dalam teks pidato *batagak gala panghulu* dapat dilihat sebagai berikut ini: (1) deksis persona mengacu terhadap peran peserta dalam peristiwa bahasa, (2) deksis penunjuk acuannya terhadap ganti penunjuk atau pronomina penunjuk, (3) deksis tempat pemberian bentuk pada lokasi menurut peserta dalam peristiwa bahasa, (4) deksis waktu mengacu kepada titik atau jarak waktu dipandang dari saat suatu ujaran terjadi, atau pada saat seorang penutur berujar, (5) deksis wacana acuannya kepada bagian-bagian tertentu dalam dalam wacana yang telah diberikan (sebelumnya) dan atau yang sedang dikembangkan (yang akan terjadi), dan (6) deksis sosial mengacu kepada aspek-aspek kalimat yang mencerminkan kenyataan-kenyataan tertentu tentang situasi sosial ketika tindak tutur terjadi.

Kata Kunci: *deksis, teks, pidato batagak gala panghulu.*